BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan di mana warga negara terlibat dalam proses pengambilan keputusan (modern), baik secara langsung di komunitas yang sederhana (demokrasi langsung) maupun melalui perwakilan dalam negara-negara modern. Oleh karena itu, pada intinya, demokrasi mencerminkan metode atau sistem yang memungkinkan dilaksanakannya kekuasaan oleh rakyat.[1]

Konsep demokrasi menjelaskan bahwa manusia adalah sumber daya utama, di mana individu akan membentuk kebijakan yang menguntungkan dan melindungi hak-hak mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan aturan yang didukung dan menjadi Pondasi dalam kehidupan bernegara demi menjamin serta melindungi hak-hak rakyat. Aturan tersebut dikenal sebagai konstitusi.[2]

Pemahaman mengenai kekuasaan tertinggi tidak seharusnya dilihat sebagai absolut dan tanpa batas, karena kekuasaan itu sendiri sudah terbatas oleh kesepakatan yang ditentukan bersama oleh rakyat, yang dituangkan dalam dokumen konstitusi yang mereka buat dan sahkan, terutama ketika mereka membentuk negara tersebut. Ini merupakan bentuk kontrak sosial

[1] Prayitno, R. B. (2023). *Teori Demokrasi Memahami Teori dan Praktik*. Deepublish.

[2] Noviati, C. E. (2013). Demokrasi dan Sistem Pemerintahan. *Jurnal Konstitusi*, hal 1-22.

antar warga yang tercermin dalam konstitusi. Konstitusi menetapkan batasan dan mengatur bagaimana kedaulatan rakyat dijalankan, dikelola, dan diterapkan dalam kegiatan pemerintahan dan proses administrasi sehari-hari. Pada dasarnya, dalam konsep kedaulatan rakyat, harus diakui bahwa rakyat merupakan pemilik sejati negara beserta kekuasaan yang dimilikinya untuk melaksanakan semua fungsi pemerintahan, baik yang bersifat legislatif, eksekutif, maupun yudikatif. Warga negara berwenang untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi-fungsi kekuasaan tersebut. Lebih lanjut lagi, semua aktivitas seharusnya diarahkan untuk memberikan manfaat kepada rakyat, menjadikan segala hasil dari kegiatan bernegara tersebut bermanfaat. Inilah esensi dari kedaulatan rakyat atau demokrasi yang ditujukan sepenuhnya untuk rakyat, oleh rakyat, dan bersama rakyat.[3]

Pemilihan umum adalah salah satu cara untuk memperjuangkan kepentingan politik, yang melibatkan proses seleksi dalam menciptakan wakil rakyat dan pemimpin dalam rangka mewujudkan demokrasi. Proses ini mencakup serangkaian kegiatan politik yang bertujuan untuk menampung kepentingan masyarakat dan kemudian dikembangkan menjadi berbagai kebijakan. Pemilihan umum berfungsi sebagai alat demokrasi untuk

[3] Noviati, C. E. (2013). Demokrasi dan Sistem Pemerintahan. *Jurnal Konstitusi*, hal 1-22

membentuk sistem pemerintahan negara yang berdasarkan pada kekuasaan rakyat dan musyawarah perwakilan sesuai dengan ketentuan UUD 1945. Kekuasaan yang muncul dari pemilihan umum merupakan kekuasaan yang berasal dari masyarakat dan digunakan sesuai dengan kehendak rakyat, sama halnya dengan pemilihan kepala daerah.

Pemilihan umum yang dilakukan secara bebas adalah definisi dasar dari demokrasi, yang diharapkan dapat memunculkan tindakan atau perilaku politik dari pemilih sebagai bagian dari keterlibatan politik warga. Partisipasi warga negara dalam memberikan suara di pemilu adalah salah satu bentuk keterlibatan yang paling dasar. Namun, selalu ada individu yang tidak memanfaatkan hak politiknya dengan tidak memberikan suara pada pemilu.[4] Pemilihan umum merupakan syarat minimum untuk sebuah negara yang menganut prinsip demokrasi. Suatu sistem demokrasi sudah dianggap berjalan apabila memenuhi beberapa karakteristik, seperti pemilihan umum yang adil dan berkala, adanya akuntabilitas publik dari pemerintah kepada rakyat, serta adanya jaminan untuk kebebasan berekspresi dan berorganisasi. Diamond (2003) dalam Anwar Arifin (2014:78-79) menyatakan bahwa demokrasi semakin dihubungkan dengan kebebasan individu dan kelompok untuk bertindak dan mengekspresikan pendapat.

Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 pasal 1 ayat 27 mengatur keberadaan partai politik sebagai peserta pemilihan umum, di

[4] Samuel P. Huntington, Pemilihan umum bebas 1991, hal 9. Dalam Arifin (2014:85)

mana partai politik adalah suatu kelompok independen dari warga negara yang memiliki peran dalam proses pencalonan dan penyelenggaraan pemilu. Partai politik merupakan organisasi berskala nasional, yang dibentuk secara sukarela oleh sejumlah warga negara Indonesia dengan tujuan membangun identitas bersama untuk memperjuangkan dan melindungi kepentingan politik anggota, masyarakat, dan negara serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Partai politik adalah sekelompok individu yang berkumpul dan memiliki visi serta misi yang seragam untuk mencapai tujuan praktis bersama. Seiring berjalannya waktu, partai politik mengalami perubahan sejalan dengan kemajuan demokrasi dan dinamika politik di lokasi dan waktu tertentu. Dari perspektif sejarah Indonesia, munculnya partai politik dimulai dengan didirikannya organisasi Budi Utomo, yang digagas oleh Wahidin Sudiro Husodo dan rekan-rekannya pada tahun 1908 di Jakarta. Meskipun pada awalnya Budi Utomo tidak bersifat politik secara eksklusif, organisasi ini diakui sebagai pelopor bagi organisasi massa yang kemudian menjadi partai politik di Indonesia.[5]

Strategi politik harus dirancang lewat sebuah kampanye, yang berfungsi menjelaskan kepada masyarakat mengenai tawaran anyar serta

[5] Hawari, N. (2020). *Menelisik langkah strategis PKS tulang bawang pada pemilu 2019*, 1-20 hal 2.

membandingkan tawaran tersebut dengan yang disediakan oleh partai lain. Ekspansi pasar tidak akan tercapai melalui isu atau agenda yang kurang berkualitas. Sebuah partai politik merupakan suatu organisasi di mana para anggotanya memiliki orientasi, nilai, dan cita-cita yang sejalan, bertujuan untuk meraih kekuasaan politik dan mendapatkan posisi politik (umumnya), melalui cara yang legal untuk melaksanakan kebijakan mereka. Aktivitas yang dilaksanakan oleh partai politik biasanya diarahkan untuk terlibat dalam pemerintahan, mengawasi tindakan atau kebijakan penguasa, serta berfungsi sebagai perwakilan kepentingan dengan mengusung isu politik yang bisa dipahami dan diterima oleh masyarakat luas.

Strategi politik diterapkan untuk membangun kekuasaan yang ingin dicapai oleh para politisi agar dapat menguasai lembaga legislatif. Pendekatan politik ini sering diterapkan selama masa kampanye untuk menarik dukungan dari masyarakat, sehingga komunitas bisa terpengaruh oleh propaganda yang dilancarkan oleh para calon legislatif. Para calon legislatif menjangkau masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya dengan mengunjungi rumah-rumah, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, dan membagikan sembako, uang, serta kaos. Metode yang digunakan oleh para calon legislatif dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat melalui pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional untuk mendapatkan simpati publik. Para calon legislatif bersaing memperkenalkan diri kepada masyarakat melalui media massa, tempat

keramaian, pinggir jalan, serta lokasi-lokasi strategis lainnya untuk memperebutkan kursi legislatif.

Elektabilitas sebuah partai politik merujuk pada seberapa besar dukungan publik yang diterimanya. Jika elektabilitas partai tersebut tinggi, artinya partai itu memiliki tingkat pilihan yang besar. Untuk meningkatkan elektabilitas, faktor-faktor yang berhubungan dengan daya tarik dan popularitas harus dipenuhi. Selain itu, efektivitas strategi kampanye yang diterapkan sangat memengaruhi hasil yang dicapai. Sebuah partai politik dapat disebut memiliki elektabilitas jika memperoleh daya pilih yang tinggi sesuai dengan standar popularitas dan kriterianya.

Dalam pemilihan umum tahun 2019, berdasarkan hasil suara yang dilaporkan oleh KPU Provinsi Jambi mengenai pemilihan anggota DPRD, Partai Amanat Nasional (PAN) hanya berhasil meraih tujuh kursi. Akan tetapi, pada Pemilu 2024, jumlah kursi yang diperoleh PAN di DPRD Provinsi Jambi mengalami peningkatan yang signifikan dengan berhasil merebut sepuluh kursi. Hal ini merupakan sebuah perubahan yang mencolok, mengingat pada Pemilu 2019, PAN hanya mendapatkan tujuh kursi di DPRD daerah tersebut. Sesuai dengan hasil rapat pleno rekapitulasi suara Pemilu 2024 yang dilaksanakan oleh KPU Provinsi Jambi, terlihat adanya optimisme dalam prediksi jumlah suara yang diperoleh calon DPRD dari PAN. Dalam mudah ditebak, PAN diprediksi akan meraih sepuluh kursi di DPRD Provinsi Jambi.

Hasil perhitungan suara oleh KPU untuk pemilu legislatif DPRD Provinsi Jambi menunjukkan bahwa Partai Amanat Nasional memperoleh 356.657 suara yang sah, sehingga mendapatkan 10 kursi anggota di DPRD Provinsi Jambi dari total 55 kursi. Ini menandakan adanya peningkatan dalam jumlah kursi yang diperoleh oleh anggota DPRD Provinsi Jambi, di mana pada pemilihan umum 2019, PAN Provinsi Jambi hanya sukses meraih 7 kursi. Pencapaian jumlah kursi PAN pada pemilu legislatif 2024 mengalami kemajuan yang signifikan.

Tabel 1. 1 Daftar perolehan suara PAN selama Pileg di Kota Jambi.

Tahun	Jumlah Kursi
2004	8
2009	8
2014	5
2019	7
2024	10

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jambi, 2024

Berdasarkan informasi dalam tabel di atas, terlihat bahwa hasil suara yang diraih oleh Partai PAN di Provinsi Jambi selama lima pemilihan terakhir. Pada tahun 2004, Partai PAN sukses mendapatkan 8 kursi, angka yang sama juga diraih pada tahun 2009. Namun, pada tahun 2014, jumlah kursi mereka menurun menjadi hanya 5 kursi. Kemudian, pada tahun 2019, mereka kembali memperoleh 7 kursi, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2024, Partai PAN berhasil memperoleh 10 kursi, yang merupakan jumlah tertinggi yang pernah dicapai oleh partai ini dalam pemilihan sebelumnya. Dari tabel di atas, jelas terlihat adanya peningkatan signifikan yang diraih oleh Partai PAN pada tahun 2024. Untuk periode ini, jumlah kursi untuk posisi ketua atau wakil DPRD Provinsi Jambi dapat diperoleh dari partai PAN.

Tabel 1. 2 Jumlah Kenaikan atau Penurunan suara Partai Politik Dari Tahun 2019 ke 2024 di Provinsi Jambi

Nama Partai peserta pemilu	Jumlah suara tahun 2019	Jumlah suara tahun 2024
PAN	**187.804 suara**	**328.657 suara**
PKB	134.348 suara	172.657 suara
NASDEM	106.362 suara	148.872 suara
PKS	134.348 suara	139.310 suara
GERINDRA	214.200 suara	228.994 suara
PDI-P	264.032 suara	262.753 suara
DEMOKRAT	190.629 suara	190.594 suara

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jambi, 2024

Dari analisis yang diuraikan di atas, penelitian ini memiliki daya tarik yang tinggi untuk dilakukan karena partai PAN mengalami peningkatan suara yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun lalu, PAN hanya menempati posisi kelima di antara partai-partai di Provinsi

Jambi. Namun, pada tahun 2024, PAN berhasil meraih posisi teratas di Provinsi tersebut, sementara di tingkat nasional, partai ini berada di urutan kedelapan. Sebagai salah satu partai yang dominan di Provinsi Jambi, PAN mampu meraih sepuluh kursi pada tahun 2024. Saat ini, partai PAN duduk di kursi kepemimpinan DPRD Provinsi Jambi, sedangkan pada tahun sebelumnya, mereka tidak berhasil menduduki posisi ketua DPRD akibat jumlah kursi yang didapatkan pada tahun 2019. Berbeda dengan tahun 2024, di mana PAN memiliki suara terbanyak untuk menduduki ketua DPRD Provinsi Jambi. Pada tahun lalu, PAN hanya berhasil mengumpulkan 187.804 suara, sedangkan pada tahun 2024, partai ini memperoleh dukungan sebanyak 328.657 suara dari masyarakat, menjadikannya partai dengan perolehan suara terbanyak dalam pemilihan DPRD Provinsi Jambi.

Tabel 1. 3 Jumlah Kursi Perdapil DPRD Provinsi Jambi 2024

No	Dapil Jambi	Jumlah Kursi
1	Dapil 1 Jambi	10
2	Dapil 2 Jambi	10
3	Dapil 3 Jambi	10
4	Dapil 4 Jambi	6
5	Dapil 5 Jambi	10
6	Dapil 6 Jambi	9
Total Jumlah Kursi		**55**

Melihat dari tabel di atas, terdapat data mengenai total kursi untuk daerah pemilihan DPRD Provinsi Jambi pada tahun 2024. Di Dapil 1 Jambi, yang mencakup Kota Jambi, dialokasikan sebanyak 10 kursi. Selanjutnya, dalam Dapil 2 Jambi, yang meliputi Batanghari dan Muaro Jambi, juga mendapatkan 10 kursi. Dapil 3 Jambi, yang terdiri dari Merangin dan Sarolangun, pun memperoleh 10 kursi. Di sisi lain, Dapil 4 Jambi, yang mencakup Kerinci dan Sungai Penuh, hanya memperoleh 6 kursi, menjadikannya sebagai dapil dengan jumlah kursi terendah dibandingkan yang lainnya. Dapil 5 Jambi, yang tergabung dari Bungo dan Tebo, mendapatkan 10 kursi. Terakhir, Dapil 6 Jambi, yang meliputi Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur, menerima 9 kursi. Dengan demikian, total keseluruhan kursi yang diperoleh oleh DPRD Provinsi Jambi berjumlah 55 kursi yang terpilih.

Tabel 1. 4 Jumlah Suara Perdapil Dalam Pemilihan Anggota DPRD Provinsi jambi Tahun 2024

No	Dapil Jambi	Jumlah Suara
1	Dapil 1 Jambi (Kota Jambi)	265.486
2	Dapil 2 Jambi (Batanghari dan Muaro Jambi)	447.558
3	Dapil 3 Jambi (Merangin dan Sarolangun)	422.207

4	Dapil 4 Jambi (Kerinci dan Sungai Penuh)	231.168
5	Dapil 5 Jambi (Bungo dan Tebo)	442.748
6	Dapil 6 Jambi (Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur)	344.526
Jumlah Total Suara Perdapil		**2.153.693**

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat diamati bahwa jumlah suara tertinggi di seluruh daerah pemilihan di Provinsi Jambi terdapat di Dapil 2 Jambi dengan total suara mencapai 447.558. Di sisi lain, daerah pemilihan dengan suara paling sedikit adalah Dapil 4 Jambi yang hanya memperoleh 231.168 suara. Selanjutnya, jumlah suara dari daerah pemilihan lainnya menunjukkan bahwa Dapil 1 Jambi mencatatkan 265.486 suara. Dapil 3 Jambi memperoleh 422.207 suara. Dapil 5 Jambi mendapatkan total 442.748 suara, dan Dapil 6 Jambi mengumpulkan 344.526 suara. Jumlah keseluruhan suara yang terkumpul dari semua daerah pemilihan di Provinsi Jambi adalah 2.153.693.

Tabel 1. 5 Peningkatan Raihan Jumlah Kursi PAN Tahun 2024

No	Nama	Dapil	Jumlah suara Sah
1	ZULKIFLI LINUS.	JAMBI 1	16.631
2	RUSLI KAMAL SIREGAR	JAMBI 1	9.544
3	M.HAFIZ FATTAH	JAMBI 2	19.860
4	RIRIN NOVIANTY	JAMBI 2	16.867
5	AHMAD KAUSARI	JAMBI 3	14.710
6	AFUAN YUZA PUTRA	JAMBI 4	27.679
7	ANSORI	JAMBI 5	8.816
8	BIMA AUDIA PRATAMA	JAMBI 6	24.548

9	M ADIB MUBARAK	JAMBI 6	2.012
10	ARIPIN SIREGAR	JAMBI 6	7.826
JUMLAH KESELURUHAN SUARA SAH			**139.685**

Sumber data Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi

Dilihat dari informasi yang terdapat dalam tabel di atas, terlihat bagaimana Partai Amanat Nasional (PAN) berhasil meningkatkan jumlah kursi yang diperoleh pada tahun 2024 dari enam daerah pemilihan yang berbeda. Masing-masing daerah pemilihan tersebut ditunjukkan dengan total suara sah yang didapat oleh PAN. Untuk rincian lebih lanjut, daerah pemilihan 1 berhasil mendapatkan 26.175 suara sah, daerah pemilihan 2 mencapai 36.727 suara sah, daerah pemilihan 3 meraih 14.710 suara sah, daerah pemilihan 4 memperoleh 27.679 suara sah, daerah pemilihan 5 mencatat 8.816 suara sah, dan daerah pemilihan 6 mendapatkan 34.386 suara sah. Akumulasi jumlah suara sah yang diraih oleh PAN dari enam daerah pemilihan tersebut adalah 139.685.

Pemilu Serentak tahun 2024 di Indonesia menciptakan suasana politik yang sangat dinamis. Berbagai strategi politik diusulkan oleh partai politik untuk menarik perhatian dan dukungan dari masyarakat. Kampanye politik

diidentifikasi sebagai salah satu alat untuk mencapai kemenangan. Selama proses kampanye, partai-partai berlomba-lomba untuk mengoptimalkan kekuatan politik mereka dengan beragam upaya strategis. Ini termasuk menonjolkan tokoh pemimpin, menawarkan program kerja yang menarik, hingga memanfaatkan kekuatan elit lokal. Tentu hal ini berdampak pada peta politik serta susunan pemerintahan di masa mendatang. Dalam upaya menjangkau segmen pemilih, suksesnya kampanye politik sangat bergantung pada pendekatan atau strategi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing segmen pemilih. Ini menjadi penting karena berpengaruh pada hasil suara partai di setiap segmen pemilih. Partai yang dapat merumuskan dan melaksanakan strategi serta metode yang tepat untuk setiap segmen pemilih memiliki kemungkinan besar untuk meraih kemenangan dalam Pemilu.[6]

Menggunakan sumber dari situs resmi Partai Amanat Nasional (PAN), partai ini didirikan pada akhir masa Orde Baru dengan menekankan nilai-nilai seperti kekuasaan rakyat, keadilan, kemajuan baik secara material maupun spiritual, moralitas berdasarkan agama, serta penghormatan terhadap kemanusiaan dan keberagaman. Partai ini berdiri berdasarkan prinsip "Etika Politik Berlandaskan Agama yang Memberikan Berkah untuk Semua". PAN memiliki keterkaitan kuat Dengan Amien Rais, sosok sentral dalam gerakan reformasi yang terjadi pada tahun 1998. Meskipun sering dianggap sebagai

[6] Fuqoha, F., Nugroho, A., & Firdausi, I. A. (2019). Stabilitas Pemerintahan Pasca Pemilihan Umum di Indonesia antara Checks and Balances dan Demokrasi Transaksional. Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum, 3(2), 153–166.

bagian dari Muhammadiyah berkat peran Amien Rais, sebenarnya PAN merupakan partai yang terbuka (PAN, n.d.). Amien Rais akhirnya memisahkan diri dan mendirikan partai baru bernama Ummat karena adanya perbedaan pendapat[7]. Di bawah kepemimpinan Zulkifli Hasan, PAN mengalami transformasi yang signifikan dan lebih aktif dalam bergabung dengan koalisi pemerintah.

Menurut Bakri, selama bertahun-tahun yang lalu, hasil suara PAN dalam pemilihan legislatif DPRD Provinsi Jambi selalu rendah. Namun kali ini, PAN berhasil membawa reputasi besar dan kehormatan sebagai pemenang di pemilihan legislatif. Keberhasilan dalam membangun citra partai politik di dalam masyarakat dapat dicapai melalui pemasaran politik serta komunikasi politik yang efektif. Partai Amanat Nasional (PAN) Jambi berhasil menandai kemenangan dalam pemilihan legislatif DPRD Jambi dengan meraih 10 kursi. Mencetak sejarah di pemilihan legislatif 2024 "Ini merupakan wujud rasa syukur karena dalam pemilihan DPRD Provinsi, PAN berhasil mencatatkan tonggak sejarah baru. Ini juga merupakan kali pertama PAN meraih posisi pemimpin DPRD atau Ketua DPRD, dan hal ini patut kita syukuri," ungkap Ketua DPW PAN Jambi, A Bakri.[8]

Sebelumnya telah dilakukan kajian sebelumnya mengenai strategi

[7] PROFETIK, Jurnal Politik. Strategi Kampanye Partai Amanat Nasional Pada Pemilu Legislatif 2024: Pendekatan Teori Marketing-Mix. 2024.

[8] https://www.jernih.id/perolehan-suara-dprd-provinsi-jambi-didominasi-pan-h-bakri-alhamdulillah-sesuai-target

peningkatan suara dalam kontes legislatif. Penelitian ini jelas sangat krusial sebagai landasan dalam proses pembuatan penelitian ini. Langkah pertama dilakukan oleh Mei Katrin Rahayu dengan judul "Strategi Peningkatan Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan Dalam Pemilu Legislatif DPRD Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2024." Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh setiap kader dan Calon Legislatif mencakup pembangunan citra diri yang ramah dan inklusif, serta upaya menghapus citra negatif partai yang eksklusif, meminimalkan stigma buruk (stereotip) yang ada di masyarakat. Selain itu, kolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat, meraih simpati dari warga, dan kekuatan yang ditunjukkan oleh para kader partai PPP melalui saling mendukung dan tinggi tingkat solidaritas mereka, mampu membantu dalam kampanye dan mengurangi biaya yang diperlukan untuk kampanye.[9] Persamaan dalam studi ini terletak pada metode penelitian yang diterapkan, sementara perbedaannya ada pada perhatian dan subjek penelitian, di mana penelitian ini berorientasi pada strategi peningkatan jumlah suara partai PPP di Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Di sisi lain, studi ini berkaitan dengan inovasi partai Amanat Nasional (PAN) dalam ajang Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Provinsi Jambi.

Kedua, penelitian yang dikerjakan oleh Nugraha Ramdan Setia dengan

[9] Rahayu, M. k. (2024). Strategi Peningkatan Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan Dalam Pemilu Legislatif DPRD Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2024. *Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin*.

judul Strategi partai kebangkitan bangsa (PKB) di kota Tarakan untuk meningkatkan dukungan pada pemilu tahun 2014, menemukan bahwa Strategi PKB dalam meraih dukungan pemilih pada Pemilu Legislatif 2014 di kota ini terdiri dari: a. Strategi umum, yang meliputi upaya menyatukan pandangan tokoh-tokoh NU bahwa PKB merupakan bagian dari NU, menciptakan pendekatan personal melalui kunjungan langsung ke rumah pemilih, serta mengadakan kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian, tahlil, memberikan bantuan kepada korban bencana, dan mimbar bebas. Strategi umum ini tergolong dalam kategori enterprice strategy. b. Strategi khusus yang diimplementasikan oleh PKB di Tarakan adalah, kaderisasi saksi yang berbasis di TPS, melibatkan peran serta semua badan otonom, dan menampilkan calon legislatif yang muda. Strategi umum ini termasuk dalam kategori corporate dan business strategy. Untuk strategi pemasaran politik yang diterapkan, yaitu: 1. Memperkenalkan produk politik PKB beserta calon legislatifnya yang dilaksanakan dalam strategi umum dengan cara menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial keagamaan. Dalam kegiatan tersebut, PKB dan calon legislatif mempromosikan program kerja dan pencapaian yang berkaitan dengan rekam jejak mereka di masa lalu.[10] Persamaan yang ada dalam studi ini terdapat pada metode penelitian yang diterapkan, sementara perbedaan terletak pada perhatian dan subjek penelitian. Penelitian ini mengkaji tentang Strategi partai

[10] Setia, N. R. (2019). Strategi partai kebangkitan bangsa (PKB) kota tarakan dalam meningkatkan dukungan pada pemilu tahun 2014. *Jurnal Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia*.

Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Tarakan, sedangkan penelitian ini berfokus pada Inovasi partai Amanat Nasional (PAN) dalam perebutan kursi legislatif pada pemilu 2024 di Provinsi Jambi.

Ketiga, karya yang ditulis oleh Zainul Djumadin dan Agus Dowansiba pada tahun 2019 berjudul "Strategi Partai Nasdem dalam Meningkatkan Suara pada Pemilu 2019 di Jakarta Selatan" ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah rangkaian penelitian yang menghasilkan data deskriptif, meliputi tulisan, pembicaraan lisan, dan tindakan yang diamati. Metode ini mengandalkan data yang dibagikan oleh partisipan serta kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam studi ini, teknik wawancara akan diterapkan untuk mengumpulkan informasi yang tepat, terutama melalui interaksi langsung.[11] Kesamaan dalam studi ini terdapat pada metode penelitian yang diaplikasikan, sedangkan perbedaannya terlihat pada perhatian dan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada Taktik Partai Nasdem untuk meningkatkan jumlah suara, sementara penelitian lainnya menyoroti inovasi yang diterapkan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dalam persaingan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di wilayah Provinsi Jambi.

Keberhasilan Partai PAN dalam Pemilu Legislatif setiap tahunnya di Provinsi Jambi tentunya tidak terlepas dari berbagai pendekatan yang diambil untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat setempat. Sebab, tanpa pendekatan-

[11] Dowansiba, Z. D. (2023). Strategi Partai Nasdem dalam Meningkatkan Suara pada Pemilu 2019 di Jakarta Selatan. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 5. No. 1.*, Hlm 329-340.

pendekatan itu, meraih kemenangan akan sangat sulit. Kemenangan dalam pemilu adalah sesuatu yang sangat esensial bagi semua partai politik. Selanjutnya, dalam tulisan ini, penulis akan membahas bagaimana Partai PAN menerapkan strategi untuk meningkatkan perolehan suara dalam Pemilu Legislatif DPRD Provinsi Jambi tahun 2024. Penelitian penulis ini mengangkat perolehan suara DPRD Provinsi Jambi pada Pemilu 2024, berfungsi sebagai studi kasus tentang peningkatan suara Partai PAN.

Alasan penulis melakukan penelitian tentang peningkatan suara Partai PAN dalam Pemilu Legislatif DPRD Provinsi Jambi adalah karena adanya aspek menarik yang layak diselidiki. Terdapat fakta menarik mengenai persaingan untuk mempertahankan posisi partai yang telah dipercaya oleh masyarakat, terutama karena Partai PAN memperoleh 5 kursi pada tahun 2014-2019, meningkat menjadi 7 kursi pada tahun 2019-2024 dari total 55 kursi. Pada pemilu 2024-2029, meskipun ada fluktuasi, Partai PAN berhasil meraih kemenangan di tengah ketatnya persaingan dari partai politik lainnya, khususnya dalam konteks DPRD Provinsi Jambi. Dengan situasi ini, penulis merasa tertarik dan terdorong oleh pencapaian signifikan yang diraih oleh Partai PAN. Melalui latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian skripsi di Provinsi Jambi dengan judul, **"Strategi Peningkatan Perolehan Suara Partai Amanat Nasional (PAN) Dalam Pemilu Legislatif DPRD Di Provinsi Jambi Tahun 2024."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana strategi politik yang digunakan oleh PAN dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu Legislatif DPRD di Provinsi Jambi, tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian yang akan dibahas adalah:

Untuk mengetahui Bagaimana strategi politik yang digunakan oleh PAN dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu Legislatif DPRD di Provinsi Jambi, tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.Manfaat Teoritis:

a. Secara teoritis, penelitian ini memiliki nilai tambah yang signifikan dalam pengayaan pengetahuan dan pengembangan studi tentang pemikiran politik . Hal ini karena penelitian ini mengeksplorasi aspek dasar ilmu politik, seperti komunikasi politik yang mencakup strategi partai politik, sosialisasi politik, dan aspek lainnya. Melalui penelitian ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi peningkatan

perolehan suara PAN dalam konteks pemilu legislatif DPRD di Provinsi Jambi 2024.

b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PAN Provinsi Jambi: Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan perolehan suara PAN dalam pemilu legislatif, membantu mengoptimalkan sumber daya kampanye dan mengembangkan keunggulan kompetitif di tingkat lokal.

b. Bagi Masyarakat: Hasil penelitian ini membantu masyarakat memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemilu lokal, meningkatkan partisipasi dalam proses demokrasi, dan mendorong transparansi politik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini memberikan landasan untuk penelitian lanjutan tentang strategi politik dan elektoral di tingkat lokal, terutama terkait PAN di Provinsi Jambi.

1.5 Landasan Teori

1. Strategi Politik

Dalam mencari solusi untuk permasalahan dan menjawab pertanyaan penelitian, para peneliti memanfaatkan teori Strategi Politik.

Fokus dari penelitian ini adalah membahas keterkaitan antara Strategi Politik dan peningkatan suara yang diperoleh oleh partai PAN pada pemilu legislatif di Provinsi Jambi tahun 2024. Para peneliti mengadopsi berbagai teori serta konsep yang relevan dan sesuai dengan fokus studi ini. Teori dan pendekatan yang diterapkan harus relevan dan sejalan dengan tema penelitian, agar hasil penelitian menjadi lebih teratur dan mendalam dalam mengidentifikasi pengaruh teori Strategi Politik terhadap peningkatan suara dari partai PAN.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai proses untuk menentukan rencana inti yang bertujuan mencapai tujuan jangka panjang sebuah organisasi, yang juga mencakup penyusunan cara atau usaha yang untuk mencapai tujuan tersebut. Ansoff mengemukakan bahwa strategi merupakan benang merah yang menghubungkan organisasi dengan pasar produk, serta menguraikan posisi organisasi di masa mendatang. Ia juga menggambarkan strategi sebagai dasar bagi pembuatan keputusan dan penetapan pedoman umum.[12]

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.[13] Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan

[12] H. Abd. Rahman, d. E. (2017). *Manajemen Strategi,.* Makasar: Universitas Muhammadiya

[13] Pena, T. P. (2006). *Kamus Ilmia Populer*. Surabaya: Gitamedia Press.

bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu.[14]

Strategi yang berhubungan dengan peningkatan suara untuk Partai Amanat Nasional (PAN) dalam Pemilu Legislatif DPRD Provinsi Jambi di tahun 2024. Pendekatan ini sangat krusial untuk meraih suara yang mendukung kemenangan sebuah partai politik. Dengan meraih suara, baik partai politik maupun kandidatnya dapat menggiring kebijakan politik di negara tersebut agar sejalan dengan tujuan dan aspirasi mereka, sehingga masyarakat ideal yang diinginkan dapat terbentuk.

Dalam memilih strategi, ada beberapa hal yang perlu menjadi prioritas. Pertama, langkah terbaik dalam memimpin pertempuran adalah dengan menyerang strategi lawan; kedua, menghancurkan aliansi yang mendukung lawan; ketiga, menyerang kekuatan tentara lawan; dan yang paling tidak disarankan adalah menguasai wilayah-wilayah kota yang dibentengi oleh lawan. Strategi ini merupakan metode yang efektif untuk mengalahkan lawan, bahkan mungkin tanpa mengandalkan pertempuran, atau bisa juga dikatakan bahwa strategi sangat dibutuhkan saat ada oposisi. Schroder mengemukakan bahwa strategi politik adalah pendekatan yang digunakan untuk merealisasikan aspirasi politik.

Peter Schroder menambahkan bahwa strategi politik adalah desain untuk tindakan, di mana proses perencanaan dan pelaksanaan strategi memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam kontestasi Pemilu

[14] surbakti, r. (2007). *Memahami Ilmu Politik.* Jakarta: PT. Grasindo, 2007

maupun Pilkada. Schroder juga menjelaskan bahwa strategi politik terbagi menjadi dua kategori, yaitu strategi ofensif (penyerangan) dan strategi defensif (pertahanan). Strategi ofensif selalu diperlukan, misalnya ketika partai ingin meningkatkan jumlah pemilih atau jika pihak eksekutif hendak menerapkan sebuah proyek. Pada dasarnya, setiap strategi ofensif yang dilaksanakan selama kampanye pemilu harus menonjolkan perbedaan yang jelas dan menarik antara satu kekuatan politik dengan partai-partai pesaing yang menjadi sasaran pemilih.[15]

2. Teori Strategi Politik

Strategi yang diterapkan dalam dunia politik meliputi penjenamaan politik, tokoh isu, dan pemasaran politik. Namun, metode seperti penjenamaan politik, kebijakan, dan isu politik umumnya tidak sepenuhnya dapat ditiru, hanya dalam aspek tertentu. Ini dipengaruhi oleh cara merek tertentu memiliki karakteristik yang khas yang pasti berbeda dari merek lainnya.

Peter Schroder juga menjabarkan mengenai pendekatan politik yang diartikan sebagai metode yang dipakai untuk meraih dan mewujudkan tujuan, yang mana tujuan tersebut bertujuan untuk mendapatkan kekuasaan. Berikut merupakan kategori strategi-strategi politik menurut Peter Schoder;

[15] Schroeder, P. (2010). *Strategi Politik.* Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit.

1. Strategi Ofensif

Strategi menyerang umumnya diterapkan oleh partai-partai yang ingin meningkatkan jumlah pemilih mereka. Keberhasilan sebuah kampanye sangat bergantung pada pertambahan orang yang memiliki pandangan baik terhadap partai tersebut dibandingkan sebelumnya. Dalam kampanye pemilu, strategi menyerang yang diterapkan juga seharusnya menonjolkan perbedaan yang jelas serta menarik perhatian masyarakat serta pendukung partai lawan.[16]

Strategi ofensif dalam politik adalah perbedaan antara keadaan saat ini dan keuntungan yang diharapkan. Termasuk dalam strategi ofensif adalah strategi perluasan arena kontestasi (juga dikenal sebagai perluasan pasar kontestasi) dan strategi menembus arena kontestasi, dengan asumsi bahwa konstituen terlibat dalam basis politik tertentu. Strategi ini diperlukan ketika konstituen memasuki basis politik partai lain. Ada dua cara strategi perluasan basis kostituen dapat dilaksanakan: melalui kampanye politik dan implementasi politik.

Strategi ofensif dibagi menjadi dua jenis, yaitu strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar.yang Pertama, strategi perluasan pasar bertujuan untuk menciptakan basis cadangan kelompok pemilih baru di samping basis tetap yang sebelumnya sudah ada. Pendekatan ini

[16] Schroeder, P. (2010). *Strategi Politik.* Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit.

juga diterapkan daklam kampanye dengan bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan kepada publik tentang keunggulan program serta calon yang akan maju dalam pemilihan umum.

Selanjutnya, strategi penetrasi pasar berusaha untuk menggali potensi dari kandidat yang telah dipilih oleh partai agar kemampuannya dapat dimaksimalkan. Beberapa aspek yang perlu dieksplorasi termasuk kekuatan kandidat seperti kemampuan berbicara di depan umum, keterampilan organisasi, dan mengelola komunitas, serta aspek lainnya. Selain itu, eksplorasi juga dapat dilakukan melalui metode menargetkan pemilih, yang sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan.[17]

Menurut Schroder, kedua pola strategi ofensif tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

a) Selalu berusaha menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik terhadap lawan politik yangingin diambil alih pemilihnya
b) Selalu menonjolkan keuntungan – keuntungan yang akan didapatkan oleh masyarakat bila mendukung pihaknya
c) Selalu berusaha menawarkan keunggulan – keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan pada pihak pesaing.
d) Senantiasa berusaha menjadi penyempurna dari program – program yang dimiliki oleh pesaing.

[17] Gunawan, B. P. (2020). Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah. *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 58-59

e) Selalu menjanjikan perubahan.[18]

2. Strategi Defensif

Strategi defensif dimaksudkan ketika suatu partai berupaya untuk menjaga kekuasaan atau memastikan bahwa pangsa pasar tetap ada dan tidak menyusut. Kita juga bisa mendefinisikan strategi defensif sebagai pendekatan yang diambil untuk mempertahankan pasar, membatasi, atau menyerahkan pasar itu sendiri. Dalam upaya mempertahankan pasar, partai yang mendukung pemerintahan berusaha untuk memastikan bahwa para pemilih tetap setia pada pilihan mereka dan juga meyakinkan pemilih yang sebelumnya hanya memilih secara musiman untuk kembali memberikan suara.

Pada sisi lain, strategi untuk melepaskan atau menyerahkan pasar memiliki dua makna. Pertama, ada kalanya suatu partai ingin mengakui kekalahan dan dalam situasi tertentu berniat bergabung dengan partai lain. Situasi ini jarang terjadi, tetapi lebih umum muncul dalam konteks kedua, yaitu dalam pemilu dengan penggunaan kertas suara, yang mencakup pemilihan putaran kedua hanya untuk kandidat-kandidat terkuat dari putaran awal. Dalam skenario ini, menyerahkan pasar untuk sementara kepada pihak ketiga adalah suatu langkah yang kerap

[18] Alfiyah, N. (2015). Strategi Politik Calon Legislatif Perempuan Partai Nasdem di kota Palopo. *Universitas Hassanudin Makassar*, 38.

ditemui.[19]

Strategi bertahan berbeda dari strategi menyerang, partai-partai yang menerapkan strategi bertahan cenderung berusaha untuk memperkecil perbedaan sehingga tidak tampak oleh pemilih. Namun, dalam situasi tertentu, kedua pendekatan ini seringkali muncul secara bersamaan.[20]

Strategi defensif juga dilakukan melalui berbagai tindakan, yang diantaranya;

a) Berusaha menjaga dan memelihara pemilih tetap serta memperkokoh solidaritas pemilih agar tidak mudah diambil oleh lawan politik.
b) Memperkuat pemahaman kepada pemilihterhadap program-program yang sebelumnyasudah mereka anggap berhasil.
c) Berusaha menjalankan operasi disinformasi, yaitu dengan mengaburkan perbedaan yang ada dengan lawan politik.

Peter Schroder juga menambahkan bahwa dalam kondisi tertentu juga, kandidat maupun partai politik bisa saja menggunakan kedua strategi ini baik strategi ofensif maupun strategi defensif sekaligus yang

---

[19] Schroeder, P. (2010). *Strategi Politik.* Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit

[20] Subiakto, B. A. (2016). Strategi Defensif an Ofensif Parpol Berbasis Massa Islam dalam Mencapai Parliamentary Threshold pada Pemilu 2014. *SHAHIH, LP2M IAIN Surakarta*, 143.

sering disebut sebagai strategi campuran/kombinasi.[21]

3. Strategi Positioning

Sementara itu Newman dan Sheet juga menjelaskan tentang strategi positioning, yaitudengan menggunakan pilihan yaitu bertujuan untuk merebut dan mempertahankan pasar dan juga dapat dilakukan melalui memperhatikan citra kinerja sebuah kontestan (partai politik maupun kandidat). Terdapat empat pilihan strategi sebagai berikut:

a) *Reinforcement strategy* (strategi penguatan)

b) *Rationalization strategy* (startegi rasionalisasi)

c) *Inducement srategy* (strategi bujukan)

d) *Confrontation strategy* (strategi konfrontasi) [22]

Strategi positioning membuat partai politik dapat memilih 4 strategi dengan resiko yang berbeda, ke empat strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut ;

a) *Reinforcement strategy* (strategi penguatan)

Strategi ini dapat dilakukan oleh sebuah kandidat yang telah dipilih karena mempunyai citra tertentu dan citra tersebut dibuktikan oleh kinerja politik selama mengemban jabatan publik tertentu. Selain itu strategi ini juga digunakan oleh kontestan

[21] Schroeder, P. (2010). *Strategi Politik.* Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit

[22] Burhanudin, M. (2014). Strategi Marketing Politik Calon Legislati fPartai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Pada Pemilu Legislatif 2014 Di. *Universitas Airlangga*, 41

yang sebelumnya sudah dipilih melalui pembuktian atas janji-janji politiknya pada saat kampanye. Komunikasi difokuskan kepada orang-orang yang dulu memilih kontestan ini dengan pesan bahwa "pilihan anda dulu itu sudah tepat dan tetaplah membuat pilihan yang sama untuk pemilihan saatini" [23]

b) *Rationalization strategy* (strategi rasionalisasi)

Strategi ini diambil ketika kelompok pemilih yang sebelumnya telah memilih kontestan tertentu karena kontestan tersebut berhasil mengembangkan citra tertentu yang disukai pemilih akan tetapi kinerjanya kemudian tidak sesuai dengan citra tersebut. Rasionalisasi strategi ini perlu diambil agar tidak mematikan citra di mata pemilih ketika pilkada nanti berlangsung.

c) *Inducement srategy* (strategi bujukan)

Strategi ini dapat diterapkan oleh kandidat yang dipersepsikan memiliki citra tertentu tapijuga memiliki kinerja atau atribut-atribut yang cocok dengan citra lainnya, atau bisa dikatakan strategi ini diterapkan apabila citra seorang kandidat tidak sesuai dengan persepsi masyarakat meski kinerjanya cukup baik di mata pemilih.

d) *Confrontation strategy* (strategi konfrontasi)

[23] Alfiyah, N. (2015). Strategi Politik Calon Legislatif Perempuan Partai Nasdem di kota Palopo. *Universitas Hassanudin Makassar*, 38.

> Strategi ini diterapkan kepada para pemilih yang telah memilih kontestan dengan citra tertentu yang dianggap tidak cocok oleh pemilih dan kemudian kontestan tersebut tidak menghasilkan kinerja yang memuaskan pemilih. Bisa saja pada suatu pemilu, sebagian pemilih menjatuhkan pilihannya kepada kandidat yang jelek, tetapi ternyata kandidat tersebut tidak menghasilkan kinerja yang diharapkan.[24]

4. Marketing Politik

Firmanzah juga menyampaikan konsep strategi politik dengan menyebutnya sebagai pemasaran politik, yaitu serangkaian teknik yang digunakan untuk membantu para kandidat dalam mempromosikan atau menjual ide, pemikiran, ideologi, serta ciri khas politik dari pemimpin partai dan program kerja, visi, serta misi mereka kepada masyarakat. Salah satu contoh penerapan pemasaran politik di Indonesia tercermin melalui kampanye atau penempatan posisi. Implementasi pemasaran politik berpotensi besar untuk berkembang menjadi suatu disiplin ilmu, karena dalam praktiknya memerlukan metodologi yang solid untuk mencapai hasil yang efektif.

Di dalam pemasaran politik, terdapat lima langkah krusial dalam merumuskan strategi yang diperlukan. Kategori pertama terbagi menjadi tiga

---

[24] MY. Tiyas Tinov, T. H. (2020). strategi Politik : Preferensi Partai Politik Menghadapi Pemilu di Aras Nasional. *Hasil Penelitian Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Riau*, 54-60.

kelompok utama, yaitu Segmentasi, Strategi, dan Kartu Skor (3S). Segmentasi pemilih merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran politik yang paling krusial tetapi sering kali diabaikan dalam proses perumusan strategi politik. Segmentasi yang paling sederhana dilakukan adalah segmentasi berdasarkan demografi, yang biasanya meliputi usia, jenis kelamin, dan lokasi geografis.

Setelah menentukan segmen pemilih, langkah selanjutnya adalah memilih target segmen pemilih yang ingin dijangkau. Setelah target segmen berhasil ditetapkan, tahap berikutnya melibatkan pengembangan strategi. Pada fase ini, ada tiga elemen penting yang perlu diperhatikan, yaitu penyusunan pemposisian kandidat atau partai, merek, dan kampanye. Pemposisian ini berhubungan dengan cara partai atau kandidat menempatkan identitasnya di pikiran pemilih. Ketika pemposisian dan merek dari partai atau kandidat telah terbentuk, tahap selanjutnya adalah melaksanakan kampanye melalui berbagai saluran seperti media cetak, media elektronik, platform sosial, serta memanfaatkan kesempatan untuk melibatkan anak muda dalam mempromosikan merek kandidat atau partai tersebut.Langkah terakhir dari penyusunan strategi pemasaran politik adalah scorecard dengan tujuan untuk evaluasi dan monitoring. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau kerja tim pemasaran politik sebagai bahan masukan untuk perbaikan implementasi strategi pemasaran politik yang telah dilakukan.[25]

Konsep marketing yang dikemukakan oleh Kotler pada tahun 1972 M juga ikut menjelaskan bahwa marketing dapat diterapkan dengan baik di sector

[25] Ali, H. (2021). *Langkah Pemasaran Politik.*

public maupun non-komersial. Sementara itu, Kotler dan Levi mengungkapkan bahwa marketing politik memiliki peran untuk membangun dan mengembangkan tatanan sosial di masyarakat dan tak hanya berfokus pada urusan bisnis saja. Sementara itu konsep yang dikemukakan oleh Adnan Nurul juga hampir sama seperti konsep yang dikemuakkan oleh Firmanzah yaitu marketing politik adalah sebuah upaya strategi kampanye untuk mewujudkan makna politis tertentu yang terdapat dalam pikiran para pemilih. Sehingga output yang nantinya dihasilkan menjadi bagian penting dalam pikiran para pemilih. Hal yang menjadi pertimbangan adalah produk politik itu sendiri yang tak lain adalah figure, ide, gagasan ataupun visi misi yang lebih diutamakan untuk menarik perhatian pemilih.[26]

1.6 Kerangka Pikir

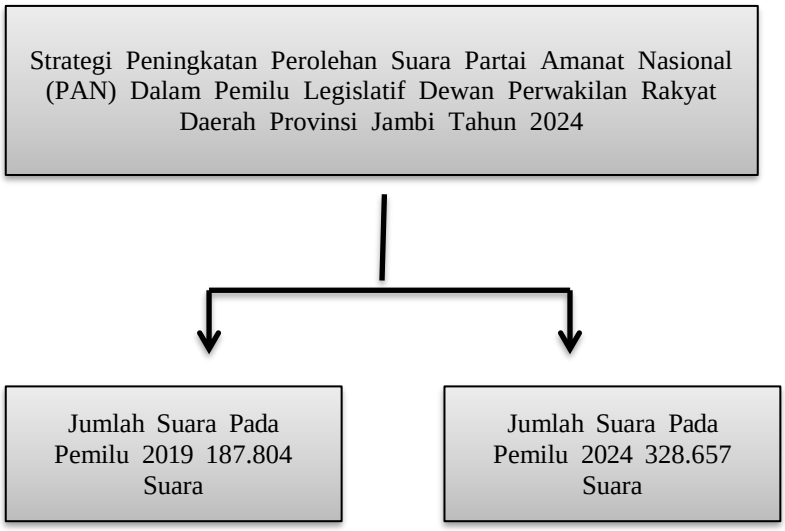

[26] Kango, A. (2014). Marketing Politik Dalam Komunikasi Politik. *Jurnal Farabi*, 57-58

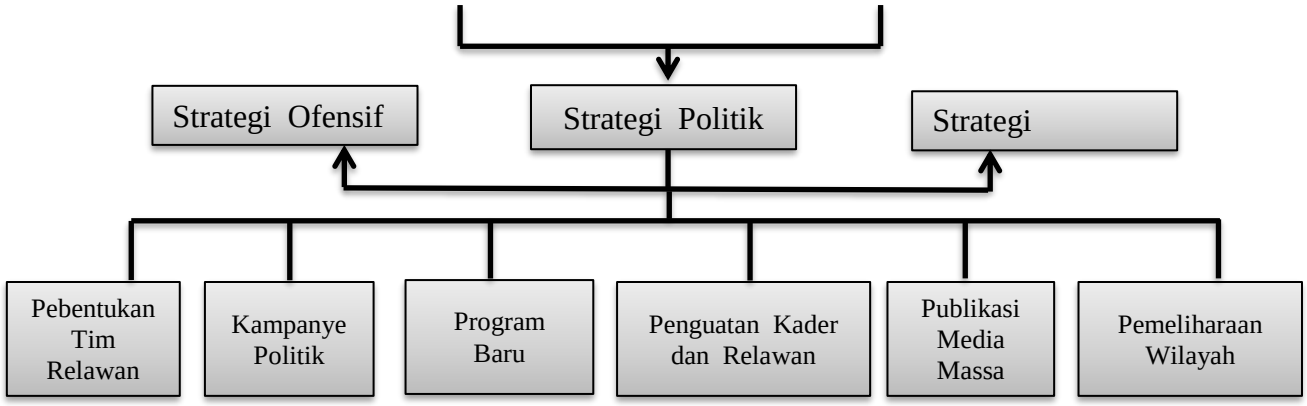

1.7 Metode Penelitian

Menurut Creswell dalam karya Farida, penelitian kualitatif mengadopsi pendekatan induktif, memusatkan perhatian pada arti individu, dan menggambarkan keanekaragaman suatu isu. Proposal dan dokumen penelitian kualitatif biasanya bersifat adaptif, elastis, dan transparan.[27]

1. Jenis Penelitian

Studi ini mengimplementasikan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena, kejadian, sikap, keyakinan, pandangan, dan pikiran individu serta kelompok yang diperhatikan oleh peneliti. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu menggunakan pengamatan verbal atau tulisan yang diperhatikan oleh peneliti, serta objek yang diteliti secara mendalam untuk menangkap makna yang tersembunyi

[27] Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,*. Surakarta

dalam dokumen atau objek tersebut.[28] Berdasarkan tujuan tersebut, peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan tentang Strategi Peningkatan suara partai Pan dalam kontestasi pemilihan legislatif di Provinsi Jambi pada Pileg 2024.

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian tersebut, peneliti memilih meneliti langsung ke partai Pan Provinsi jambi di JL. KAPT PATTIMURA NO.056 RT.04. Lalu ke kantor DPRD Provinsi Jambi di Jl. A Yani No.2, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122 Dan bertemu anggota DPRD terpilih dari fraksi PAN tahun 2024

3. Fokus Penelitian

Fokus dari studi ini mencakup penjelasan rinci mengenai pertanyaan terkait ruang lingkup atau isu-isu yang akan diinvestigasi dalam penelitian. Fokus studi berfungsi sebagai kerangka dari pengamatan yang dilakukan, sehingga pengamatan dan evaluasi hasil penelitian menjadi lebih terarah. Karena itu, indikator-indikator diterapkan untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas yang pada akhirnya tidak relevan dengan judul penelitian. Dengan menerapkan pendekatan penelitian kualitatif yang deskriptif, tujuan dari fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan suara partai Pan dalam pemilu legislatif pada tahun 2024.

---

[28] Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.* Jakarta : Bumi Aksara

4. Sumber Data

Umumnya, ada dua jenis kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer umumnya menggunakan alat-alat penelitian yang mencakup; pedoman untuk observasi, pedoman untuk wawancara dan pedoman untuk kuesioner.[29] Di sisi lain, sumber data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber yang sudah tersedia. Data ini dapat ditemukan dalam buku-buku, publikasi ilmiah, dokumen, atau sumber data lainnya termasuk hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik yang diterapkan dalam studi ini adalah purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Proses ini melibatkan pemilihan peserta yang memiliki pengetahuan yang lebih dalam atau kaya akan informasi. Metode ini akan memilih individu yang dianggap paling memahami dan mengerti mengenai aspek internal Partai Pan di Provinsi Jambi.

Tabel 1. 6 Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Alasan
1	M. Hafiz	Ketua DPRD Provinsi Jambi	Merupakan anggota dewan terpilih yang berasal dari partai PAN pada Pileg

[29] Pahrudin, d. (2017). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi.* Jambi: Fakultas Imu sosial dan Ilmu Politik

			tahun 2024.
2	Zulkifli Linus	Anggota Dewan Fraksi Partai PAN tahun 2024-2029	Merupakan anggota dewan terpilih yang berasal dari partai PAN pada Pileg tahun 2024.
3	Bima Audia Pratama	Anggota Dewan Fraksi Partai PAN tahun 2024-2029	Merupakan anggota dewan terpilih yang berasal dari partai PAN pada Pileg tahun 2024.
4	Afuan Yuza Putra	Anggota Dewan Fraksi Partai PAN tahun 2024-2029	Merupakan anggota dewan terpilih yang berasal dari partai PAN pada Pileg tahun 2024.
5	Zulkifli Linus	Anggota Dewan Fraksi Partai PAN tahun 2024-2029	Merupakan anggota dewan terpilih yang berasal dari partai PAN pada Pileg tahun 2024.

6	Rusli Kamal Siregar	Anggota Dewan Fraksi Partai PAN tahun 2024-2029	Merupakan anggota dewan terpilih yang berasal dari partai PAN pada Pileg tahun 2024.
7	Madian Saswadi	Ketua Bappilu tahun 2024	Merupakan Ketua bappilu PAN beliau mengatur strategi dan Mengelola Kampanye

6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Menurut Setyadin dalam karyanya, Imam, wawancara didefinisikan sebagai diskusi yang terfokus pada isu tertentu dan merupakan suatu proses interaksi lisan yang melibatkan dua individu atau lebih yang bertemu secara langsung. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara yang

sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari objek penelitian.[30] Dalam hal ini peneliti mewawancarai langsung ke Partai PAN di Provinsi Jambi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Ada dua cara membedakan tipe wawancara dalam tataran yang luas terstruktur serta tidak terstruktur.[31] Diantaraya yaiu :

a).Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang hendak diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pada wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan, runtunannya, serta perumusan kata-katanya sudah "harga mati", artinya sudah ditetapkan dan tak boleh diubah.

b). Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes serta terbuka. Menurut Sugiono dalam buku Imam mengatakan bahwa, Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur karena ketika hendak melakukan wawancara akan dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan lebih bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara

[30] Gunawan, B. P. (2020). Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah. *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 58-5

[31] *ibid*

yang telah ditetapkan.[32]

2. Dokumentasi

Banyak informasi dan data tersembunyi dalam bentuk dokumentasi yang biasanya berupa surat, laporan, catatan harian, artefak, gambar, dan lain-lain. Karakteristik utama dari data ini tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.[33] Seperti yang dilakukan oleh peneliti ke Partai PAN di Provinsi Jambi mulai dilakukan penelitian hingga selesai.

7. Teknik analisis data

Untuk mengelola informasi dan menjelaskan sehingga informasi tersebut lebih berarti serta mudah dipahami, maka digunakan metode analisis data yang diciptakan oleh Miles dan Huberman, prosedur analisis data tersebut adalah sebagai berikut:[34]

a). Menurut Sugiono dalam buku Imam menyatakan bahwa, mereduksi datamerupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan

[32] Gunawan, B. P. (2020). Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah. *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 58-59

[33] *Ibid*

[34] *ibid*

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data. [35]

b). Menurut Miles dan Huberman dalam buku Imam menyatakan bahwa, pemaparan data sebagai kumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan suatu tindakan. Penyajian data digunakan agar lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman serta analisis sajian data.

c). Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian, berdasarkan analisis interactive model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi yang merupakan proses siklus serta interaktif. Analisis dari data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian

[35] Gunawan, B. P. (2020). Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah. *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 58-59

kegiatan analisis yang saling menyusul.[36]

8. Keabsahan data / Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik penggabungan data untuk mengevaluasi kebenarannya dengan cara mengimplementasikan metode pengumpulan informasi yang berbeda. Data yang dianggap sah dan dapat dipercaya melalui triangulasi akan meningkatkan keyakinan para peneliti mengenai keotentikan informasi tersebut, sehingga mereka dapat lebih mantap dalam menarik kesimpulan dari penelitian. Untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan metoda triangulasi, informasi dari satu sumber perlu diulas kebenarannya dengan mengumpulkan data dari sumber alternatif. Contohnya bisa dari pihak lain yang berbeda, dengan berbagai gaya pengumpulan data, dengan tujuan untuk melakukan perbandingan atas informasi yang diperoleh mengenai isu yang sama dari berbagai sumber, guna memberikan jaminan mengenai tingkat keandalan data.[37]

---

[36] *ibid*

[37] Gunawan, B. P. (2020). Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah. *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 58-59